

TEMAN SEBAYA DAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA SMA DI PURWOKERTO

Ulfa Fadilla Rudatiningtyas
Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto
yonny.tyas@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dimana masa ini dihadapkan dengan berbagai tantangan dan masalah yang memberi dampak terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Meskipun remaja memiliki teman sebaya yang baik, akan tetapi tidak menjamin remaja untuk tidak melakukan perilaku seksual pranikah. Untuk itu, teman sebaya adalah faktor penting yang harus diperhatikan pada masa remaja. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja-siswi kelas XI di SMA Negeri Ajibarang sejumlah 245 remaja dan SMA Negeri 2 Purwokerto sebanyak 298 remaja. Total keseluruhan populasi adalah 543 remaja. Jumlah sampel sebanyak 176 remaja. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis *bivariat* menggunakan *uji statistic chi square* (X^2). Hasil penelitian diperoleh sebanyak 39,7% remaja SMA berperilaku seksual pranikah berat diantaranya ciuman basah 20,7%, *petting* 12,2% dan *intercourse* 6,8%. Variable peran teman sebaya dalam memberikan pengaruh yang tinggi bagi remaja untuk berperilaku seksual pranikah sebesar 47,1%. Hubungan antara pengaruh teman sebaya pada remaja SMA dengan perilaku seksual pranikah remaja SMA menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $P = 0,0007$. Variabel pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah memiliki perbandingan prevalensi 1,51. Remaja SMA yang mendapat pengaruh tinggi dari teman sebaya berpeluang untuk berperilaku seksual pranikah hampir 2 kali lebih tinggi dibandingkan remaja SMA yang mendapat pengaruh rendah dari teman sebaya.

Kata kunci : Perilaku Seksual Pranikah, Remaja, Peran teman sebaya

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period that is face with problems that have an impact on adolescent premarital sexual behavior. Peers are one of the aspects that influence premarital sexual behavior in adolescents. Good peers, do not guarantee teenagers have premarital sexual behavior. For this reason, peers are an important factor that must be considered in adolescents. The study was a cross-sectional design. The population of class XI students at SMAN Ajibarang 245 teenagers and SMAN 2 Purwokerto 298 teenagers. The total population is 543 teenagers. The number of samples is 176 teenagers. Bivariate data analysis using chi square statistical test (X^2). The results of the study were 39.7% of high school teenagers had severe premarital sexual behavior (20.7% wet kissing, 12.2% petting intercourse 6.8%). Influences peer is high for adolescents with premarital sexual behavior (47.1%). The relationship between peer influence in high school adolescents and premarital sexual behavior was significant ($P = 0.0007$). The prevalence ratio is 1.51 where high school adolescents who have high peer influence have almost 2 times higher chance of premarital sexual behavior than high school adolescents with low peer influence. District and school governments strengthen the role of positive peers by increasing extracurricular activities and increasing the number of peer counselor training.

Keywords: premarital sexual behavior, teenagers, peers

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu masa yang dilewati dalam setiap perkembangan individu. Masa perkembangan remaja adalah periode mencapai kematangan mental, emosional, sosial, fisik dan pola peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Hurlock, 1991; Malahayati 2010) dalam Fitri, Zola, Ifdil, (2018).

World Health Organization (WHO) mendefinisikan orang usia muda adalah mereka yang berada pada kelompok usia 10 sampai dengan 24 tahun. Kategori usia muda ini mencakup remaja, yaitu usia 10-19 tahun, dan kelompok pemuda usia 15-24 tahun. Diperkirakan sekitar 30% dari populasi penduduk dunia adalah kelompok usia 10-24 tahun. Jumlah penduduk usia ini mengalami peningkatan terutama di negara berkembang dimana 87% dari populasi penduduk usia muda ini tinggal di negara sedang berkembang (Goodburn and Ross, 2000).

Di masa peralihan ini remaja dihadapkan dengan berbagai tantangan

dan masalah baik itu yang berhubungan dengan perkembangan remaja maupun lingkungan. Tantangan dan masalah ini memberi dampak terhadap perilaku remaja, khususnya perilaku seksual. Persoalan seksualitas remaja merupakan masalah yang sangat kompleks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus perilaku seksual remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Hal ini terjadi seiring dengan merosotnya nilai-nilai moral kehidupan bermasyarakat dan menganggap perilaku seksual merupakan hal yang biasa terjadi.

Perilaku seksual pranikah remaja di Jawa Tengah ada sekitar 1,9 persen remaja laki-laki yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah sementara remaja perempuan sebanyak 0,4 persen (Wijayanti dan Nurpratama, 2020). Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menemukan 46% remaja berusia 15-19 tahun sudah berani melakukan hubungan seksual pranikah (Migiana dan Desiningrum, (2015). Masalah perilaku seksual pranikah

pada remaja saat ini sangat mengkhawatirkan. Data perilaku seksual pranikah pada remaja saat ini berdasarkan KPAI dan Kemenkes (2013) mencatat 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seksual pra nikah. (Purba, dkk) *dalam* puspita, Syahbana dan Darminto (2019).

Perilaku seksual pranikah pada remaja dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan perkembangan remaja. Informasi mengenai kesehatan reproduksi yang diperoleh melalui teman sebaya (*peer*) dapat mendorong remaja memiliki pengetahuan yang lebih baik. Data SKRRI tahun 2012, sekitar 29% remaja perempuan dan 48% remaja laki-laki memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi dari teman sebaya. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa teman yang berperilaku negatif cenderung akan memberikan pengaruh negatif bagi remaja (Suparmi dan Isfandari, (2016)).

Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa remaja. Dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini, remaja menghabiskan sebagian besar waktunya bersama temanya sebaya. Oleh karena itu, untuk mengetahui peran teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja SMA di Purwokerto perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Dari hasil tersebut, diharapkan dapat digunakan sebagai pendukung kebijakan pencegahan sedini mungkin terhadap permasalahan perilaku seksual pranikah pada remaja.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan menggunakan rancangan studi potong lintang (*cross sectional study*). Variabel terikat adalah perilaku seksual pranikah pada remaja, variabel bebas teman sebaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja-siswa kelas XI di SMA Negeri Ajibarang sejumlah 245 remaja dan SMA Negeri 2 Purwokerto sebanyak 298 remaja. Total keseluruhan

populasi adalah 543 remaja. Dari jumlah total remaja tersebut diperoleh jumlah sampel untuk SMA Negeri 2 Purwokerto sebanyak 97 remaja dan SMA Negeri Ajibarang sebesar 79 orang sampel.

Pengumpulan data dilakukan secara primer dengan alat bantu kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Perilaku Seksual Pra Nikah

Hasil penelitian diperoleh sebanyak 39,7% remaja berperilaku seksual pranikah berat diantaranya ciuman basah 20,7%, *petting* 12,2% dan *intercourse* 6,8%. Seluruh responden melakukan dengan pacar dengan alasan pertama kali melakukan hubungan seksual karena rasa ingin tahu (28%) dan dipaksa pacar (22%). Tempat melakukan hubungan seksual terbanyak di rumah kos (35%) dan hotel (25%).

Perilaku seksual pranikah ringan sebanyak 60,2%, yang terbanyak adalah berpegangan tangan 50% dan berpelukan 56%. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratiwi, Padmawati,

yang diisi sendiri oleh responden (*self administered*). Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* (χ^2) dengan *Interval Kepercayaan (IK)* 95% dan tingkat kemaknaan pada penelitian ini ditetapkan dengan nilai $p < 0,05$.

Wahyuni (2018) bahwa remaja SMA yang sudah menunjukkan perilaku seksual pranikah beresiko sebesar 62,60%.

Kartono (2001) menjelaskan bahwa berpelukan, berciuman, meraba tubuh, dan bersenggama adalah bentuk dari berbagai perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual pranikah adalah hubungan seks secara bebas dengan banyak orang dan merupakan tindakan hubungan seksual yang tidak bermoral, terang-terangan, dan tanpa malu-malu karena didorong oleh nafsu yang tidak terkendali

Irawati (2006) menjelaskan bahwa remaja melakukan berbagai macam perilaku seksual pranikah yang terdiri atas tahapan-tahapan tertentu yaitu dimulai dari berpegangan tangan,

ciuman kening, berpelukan, ciuman basah, memegang atau meraba bagian sensitif, petting, oral seks, dan bersenggama (seksual intercourse).

Gambaran peran teman sebaya

Hasil penelitian menunjukkan peran teman sebaya dalam memberikan pengaruh tinggi bagi remaja untuk berperilaku seksual pranikah sebesar 47,1%

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pranata dan Indrawati (2017) bahwa ada hubungan signifikan dan positif antara konformitas teman sebaya

Sebagian besar responden adalah perempuan (61,3%) dengan usia terbanyak 16 tahun (56,8%) dan 17 tahun (3,69%).

dengan intesi seksual pranikah pada siswa SMAN 10 Semarang.

Teman sebaya adalah sekelompok anak yang mempunyai kesamaan dalam minat, nilai-nilai, pendapat, dan sifat-sifat kepribadian. Kesamaan inilah yang menjadi faktor utama pada anak dalam menentukan daya tarik hubungan interpersonal dengan teman seusianya (Yusuf, 2001)

Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pra Nikah

Tabel 1. Hubungan antara Variabel Perilaku Seksual Pranikah Remaja SMA dengan Variabel Pengaruh Teman Sebaya

Variabel	Perilaku Seksual Pranikah				χ^2	P	RP	IK 95%
	Ringan		Berat					
	N	%	N	%				
Pengaruh Teman sebaya								
Tinggi	61	73,49	22	26,51	11,54	0,0007	1,51	1,18 –
Rendah	45	48,39	48	51,61		*		1,94

Keterangan :

*: signifikan RP : Rasio Prevalensi p : p-value IK 95% : Interval Kepercayaan

Hubungan antara pengaruh teman sebaya pada remaja SMA dengan

perilaku seksual pranikah remaja SMA menunjukkan hasil signifikan dengan

nilai P sebesar 0,0007. Hal ini berarti pengaruh teman sebaya berhubungan secara signifikan dengan terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja SMA.

Tabel 1 menunjukkan variabel pengaruh teman sebaya tinggi dengan perilaku seksual pranikah memiliki perbandingan prevalensi 1,51. Remaja SMA yang mendapat pengaruh tinggi dari teman sebaya berpeluang untuk berperilaku seksual pranikah hampir 2 kali lebih tinggi dibandingkan remaja SMA yang mendapat pengaruh rendah dari teman sebaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Darmayanti, Lestari, Ramadani (2011) yang melakukan penelitian pada siswa SLTA di Kota Bukittinggi yang memberikan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pra nikah pada remaja SLTA

Remaja melakukan berbagai macam perilaku seksual beresiko yang terdiri atas tahapantahapan tertentu yaitu dimulai dari berpegangan tangan, cium kering, cium basah, berpelukan, memegang atau meraba bagian

sensitif, petting, oral sex, dan bersenggama (sexual intercourse), perilaku seksual pranikah pada remaja ini pada akhirnya dapat mengakibatkan berbagai dampak yang merugikan remaja itu sendiri. Irawati dalam Taufik (2013)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rosdarni, Dasuki dan Waluyo, (2015) diketahui bahwa perilaku seksual pranikah pada remaja di Kota Kendari berada pada kondisi yang berisiko (54,5%). Newcomb *et al.* (1986), bahwa teman sebaya yang aktif secara seksual berpengaruh positif terhadap perilaku seksual remaja. Jika remaja memiliki teman yang aktif secara seksual akan sangat besar kemungkinan remaja tersebut ikut berperilaku seksual secara aktif karena mereka ingin diterima oleh lingkungan teman sebayanya. Remaja yang percaya kepada teman sebayanya akan memiliki perilaku yang sama. Hasil penelitian sejalan dengan Sigalingging dan Sianturi (2019) menunjukkan nilai Pvalue sebesar 0.033 ada hubungan teman sebaya dengan Perilaku Seksual, artinya bahwa

perilaku teman sebaya yang tidak baik dalam satu kelompok remaja akan berdampak kepada penyimpangan perilaku seksual yang tidak baik juga. Santrock (2011) mengungkapkan bahwa teman sebaya berfungsi sebagai tempat perubahan perilaku terjadi karena adanya transfer perilaku antar sesama teman.

Sebagian besar peran teman sebaya mendukung untuk melakukan seksual pranikah sebesar 62,60%. Peran teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA (Pratiwi, Padmawati, Wahyuni, 2018) Semakin besar dukungan dari teman sebaya maka semakin besar pula kecenderungan yang dimiliki remaja untuk berperilaku seksual pranikah beresiko karena teman sebaya merupakan salah satu sumber informasi tentang seks yang signifikan. Pergaulan teman sebaya memiliki dampak yang besar bagi perilaku seksual remaja karena remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama temannya.

Menurut Dianawati (2006), faktor yang mempengaruhi remaja melakukan perilaku seksual pranikah yaitu tekanan kelompok teman sebayanya, adanya tekanan dari pacar, kebutuhan badaniah, rasa penasaran, dan pelampiasan diri

Hurlock (2011) juga mengungkapkan bahwa pergaulan teman sebaya berhubungan dalam penentuan perilaku seksual karena persepsi perilaku seksual adalah persepsi dari norma teman sebaya pada usia remaja, Remaja lebih mengandalkan teman dibandingkan orang tua untuk mendapatkan kedekatan dan dukungan. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan peran remaja dalam kehidupan sosial remaja sehingga untuk menunjukkan tingkat konformitas tinggi terhadap teman sebaya.

Hasil penelitian hubungan antara pengaruh teman sebaya pada remaja SMA dengan perilaku seksual pranikah remaja SMA menunjukkan hasil signifikan dengan nilai P sebesar 0,0007. Hal ini berarti pengaruh teman

sebayanya berhubungan secara signifikan dengan terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja SMA. Remaja SMA yang mendapat pengaruh tinggi dari teman sebaya berpeluang untuk berperilaku seksual pranikah hampir 2 kali lebih tinggi dibandingkan remaja SMA yang mendapat pengaruh rendah dari teman sebaya.

KESIMPULAN

Remaja SMA yang dipengaruhi oleh teman sebaya sebesar 47,1%. Remaja SMA yang mendapat pengaruh tinggi dari teman sebaya cenderung lebih banyak berperilaku seksual pranikah ringan karena teman sebaya merupakan salah satu sumber informasi seksual yang signifikan dalam membentuk perilaku seksual remaja. Namun, informasi dari teman sebaya lebih banyak menimbulkan dampak yang negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Darmayanti, D., Lestari, Y., Ramadani, M. (2011). Peran teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah siswa SLTA Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, September 2011-Maret 2011, Vol. 6, No.1

<http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/84>
Diakses tanggal 24 juli 2021

Dianawati, A. 2006. *Pendidikan Seks Remaja*. Kawan Pustaka. Jakarta

Fitri, E., Zola, N., Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* Volume 4 Nomor 1, 2018, hlm 1-5.

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/182/211> diakses tanggal 22 juli 2021

Goodburn, E. A. & Ross, D. A. (2000) Young people's health in developing countries: a neglected problem and opportunity. *Health Policy Plan*, 15(2): 137-44

Hurlock, Elizabeth. 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta Erlangga

Irawati, I. 2006. *Modul Perkembangan Seksualitas Remaja*. PKBI-UNFPA. Bandung.

Kartono, K. 2001. *Patologi Sosial 1*. Cetakan Ke 7. PT. Raja grafindo Jakarta. Jakarta

Migiana, F.D dan Desiningrum, D.R. (2015). SEKS PRANIKAH BAGI REMAJA: Studi Fenomenologis pada Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Pranikah, *Jurnal Empati*, Januari 2015, Volume

- 4(1), 88-93
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/13122>
 diakses tanggal 24 Juli 2021
- Newcomb, M. D., Huba, G. J. & Bentler, P. M. (1986). Determinants of sexual and dating behaviors among adolescents. *J Pers Soc Psychol*, 50(2): 428-38
- Pranata, R.A., Indrawati, E.S. (2017). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Seksual Pranikah Pada Remaja, *Jurnal Empati*, Januari 2017, Volume 6(1), 352-356
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15148>
 diakses tanggal 20 Juli 2020
- Pratiwi, N.A., Padmawati, R.S., Wahyuni, B. (2018). Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Sma Di Kota Tegal. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat* Vol 34, No 5 (2018).
<https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/37719/21719> diakses tanggal 24 juli 2021
- Puspita, I.A, Agushyana, F. Dharminto. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta. *Jurnal kesehatan*. Vol.7 No.3 Desember 2019 Hal 111-118.
- <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/113/pdf>
 diakses tanggal 22 Juli 2021
- Rosdarni, Dasuki, D., Waluyo, S.D. (2015). Pengaruh Faktor Personal terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (Kesmas)* vol 9 no 3 Februari 2015
<http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/567/450>
- Santrock, 2011, *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga
- Sigalingging, G. dan Sianturi, I.A. (2019). Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Dharma Agung Husada*. Volume V, Nomor 1, April 2019:9-15
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/113> diankses tanggal 22 Juli 2021
- Suparmi dan Isfandari, S. (2016). Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 44, No. 2, Juni 2016 : 139 – 146
<https://www.neliti.com/id/publications/67963/peran-teman-sebaya-terhadap-perilaku-seksual-pranikah-pada-remaja-laki-laki-dan#id-section-content>
 Diakses tanggal 22 Juli 2021

- Taufik, A. PERSEPSI REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKS PRANIKAH (STUDI KASUS SMK NEGERI 5 SAMARINDA). (2013). *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2013, 1 (1): 31-44
[https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/Ahmad%20Taufik%20\(03-15-13-03-32-41\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03/Ahmad%20Taufik%20(03-15-13-03-32-41).pdf) diakses 22 Juli 2021
- Wijayanti, U.T dan Nurpratama, P.Y.A. (2020). Gambaran Kesehatan Reproduksi Remaja. www.jateng.bkkbn.go.id diakses tanggal 22 Juli 2021
- Yusuf, S. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.